



LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.88, 2018

PENGESAHAN. Penerbangan Sipil Internasional.
Pasal 56.

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 47 TAHUN 2018

TENTANG

*PENGESAHAN PROTOCOL RELATING TO AN AMENDMENT TO
THE CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION [ARTICLE 56]
(PROTOKOL TERKAIT AMENDEMEN KONVENSI PENERBANGAN SIPIL
INTERNASIONAL [PASAL 56])*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan dan memantapkan ketahanan udara nasional diperlukan tersedianya sistem transportasi nasional yang mendukung pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, mempererat hubungan antarbangsa, dan memperkuat kedaulatan negara sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

b. bahwa *Protocol relating to an Amendment to the Convention on International Civil Aviation [Article 56]* (Protokol terkait Amendemen Konvensi Penerbangan Sipil Internasional [Pasal 56]) dimaksudkan untuk menambah jumlah anggota Air Navigation Commission (ANC) dari 19 (sembilan belas) anggota menjadi 21 (dua puluh satu) anggota guna memastikan keseimbangan keterwakilan negara anggota untuk

- membuka peluang bagi negara anggota dalam memperjuangkan kepentingan nasionalnya;
- c. bahwa pada tanggal 6 Oktober 2016 di Montreal, Kanada, Sidang Majelis Umum *International Civil Aviation Organization-ICAO* (Organisasi Penerbangan Sipil Internasional) ke-39 (tiga puluh sembilan) melalui Resolusi A39-6 telah menetapkan *Protocol relating to an Amendment to the Convention on International Civil Aviation [Article 56]* (Protokol terkait Amendemen Konvensi Penerbangan Sipil Internasional [Pasal 56]);
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Pengesahan *Protocol Relating to an Amendment to the Convention on International Civil Aviation [Article 56]* (Protokol terkait Amendemen Konvensi Penerbangan Sipil Internasional [Pasal 56]);

Mengingat : 1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 1995 tentang Pengesahan Protokol *relating to Amendment to Article 56 of the Convention on International Civil Aviation* (Protokol tentang Perubahan Pasal 56 Konvensi Organisasi Penerbangan Sipil Internasional) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 61);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN PRESIDEN TENTANG PENGESAHAN *PROTOCOL RELATING TO AN AMENDMENT TO THE CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION [ARTICLE 56]* (PROTOKOL TERKAIT AMENDEMEN

KONVENSI PENERBANGAN SIPIL INTERNASIONAL [PASAL 56]).

Pasal 1

- (1) Mengesahkan *Protocol relating to an Amendment to the Convention on International Civil Aviation [Article 56]* (Protokol terkait Amendemen Konvensi Penerbangan Sipil Internasional [Pasal 56]) yang telah ditetapkan pada tanggal 6 Oktober 2016 di Montreal, Kanada.
- (2) Salinan naskah asli *Protocol relating to an Amendment to the Convention on International Civil Aviation [Article 56]* (Protokol terkait Amendemen Konvensi Penerbangan Sipil Internasional [Pasal 56]) dalam bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Perancis, bahasa Rusia, bahasa Spanyol, dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlampir dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.
- (3) Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran antara naskah terjemahan dalam bahasa Indonesia dengan salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Perancis, bahasa Rusia, dan bahasa Spanyol, yang digunakan adalah salinan naskah aslinya dalam bahasa Inggris.

Pasal 2

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 6 Juni 2018

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 7 Juni 2018

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

YASONNA H. LAOLY

LAMPIRAN
PERATURAN PRESIDEN
NOMOR 47 TAHUN 2018
TENTANG
PENGESAHAN *PROTOCOL RELATING TO*
AN AMENDMENT TO
THE CONVENTION ON INTERNATIONAL
CIVIL AVIATION [ARTICLE 56]
(PROTOKOL TERKAIT AMENDEMEN
KONVENSI PENERBANGAN SIPIL
INTERNASIONAL [PASAL 56])

TERJEMAHAN
PROTOCOL RELATING TO AN AMENDMENT TO
THE CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION
[ARTICLE 56]
(PROTOKOL TERKAIT AMENDEMEN
KONVENSI PENERBANGAN SIPIL INTERNASIONAL [PASAL 56])

Naskah Asli	Terjemahan
PROTOCOL RELATING TO AN AMENDMENT TO THE CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION [ARTICLE 56] Signed at Montréal on 6 October 2016	PROTOKOL TERKAIT AMENDEMEN KONVENSI PENERBANGAN SIPIL INTERNASIONAL [PASAL 56] Ditandatangani di Montreal pada 6 Oktober 2016
THE ASSEMBLY OF THE INTERNATIONAL CIVIL AVIATION ORGANIZATION	MAJELIS UMUM ORGANISASI PENERBANGAN SIPIL INTERNASIONAL
HAVING MET in its Thirty-ninth Session at Montréal on 1 October 2016,	TELAH MELAKSANAKAN Sidang Sesi Ketigapuluhan Sembilan di Montreal pada tanggal 1 Oktober 2016,
HAVING NOTED that it is the general desire of Contracting States to enlarge the membership of the Air Navigation Commission,	TELAH MEMPERHATIKAN keinginan bersama Negara-negara Pihak untuk menambah jumlah anggota Komisi Navigasi Penerbangan,
HAVING CONSIDERED it proper to increase the membership of that body from nineteen to twenty-one, and	TELAH MEMPERTIMBANGKAN bahwa layak untuk meningkatkan keanggotaan badan tersebut dari sembilan belas menjadi dua puluh satu, dan
HAVING CONSIDERED it necessary to amend, for the purpose aforesaid, the Convention on International Civil Aviation done at Chicago on the seventh day of December 1944,	TELAH MEMPERTIMBANGKAN perlunya untuk mengubah, untuk tujuan dimaksud, Konvensi Penerbangan Sipil Internasional yang dibuat di Chicago pada 7 Desember 1944,
1. APPROVES, in accordance with the provisions of Article 94(a) of the Convention aforesaid, the following proposed amendment to the said Convention:	1 MENYETUJUI, sesuai dengan ketentuan Pasal 94(a) Konvensi dimaksud, usulan perubahan Konvensi sebagai berikut:

KEMENKO POLHUKAM : SEKRETARIAT KABINET Kementerian Luar Negeri Biro Peraturan

 Bag. Kerja 2019 Nadale M. N. D. Naupen

"In Article 56 of the Convention the expression 'nineteen members' shall be replaced by 'twenty-one members'."	"Dalam Pasal 56 Konvensi, frasa 'sembilan belas anggota' wajib digantikan menjadi 'dua puluh satu anggota'."
2. SPECIFIES, pursuant to the provisions of the said Article 94(a) of the said Convention, one hundred and twenty-eight as the number of Contracting States upon whose ratification the aforesaid amendment shall come into force; and	2 MENENTUKAN, sesuai dengan ketentuan Pasal 94 (a) dari Konvensi, seratus dua puluh delapan jumlah Negara-negara Pihak yang telah menyampaikan ratifikasi usulan perubahan tersebut wajib mulai berlaku; dan
3. RESOLVES that the Secretary General of the International Civil Aviation Organization shall draw up a Protocol, in the English, Arabic, Chinese, French, Russian and Spanish languages, each of which shall be of equal authenticity, embodying the amendment above-mentioned and the matters hereinafter appearing:	3 MEMUTUSKAN bahwa Sekretaris Jenderal Organisasi Penerbangan Sipil Internasional menyusun suatu Protokol, dalam bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Prancis, bahasa Rusia, dan bahasa Spanyol, masing-masing wajib memiliki keaslian yang sama, dengan menambahkan perubahan sebagaimana tersebut di atas dan hal sebagai berikut:
a) The Protocol shall be signed by the President of the Assembly and its Secretary General.	a) Protokol wajib ditandatangani oleh Presiden Majelis Umum dan Sekretaris Jenderal.
b) The Protocol shall be open to ratification by any State which has ratified or adhered to the said Convention on International Civil Aviation.	b) Protokol wajib terbuka untuk ratifikasi oleh setiap negara yang telah meratifikasinya atau merujuk Konvensi Penerbangan Sipil Internasional tersebut.
c) The instruments of ratification shall be deposited with the International Civil Aviation Organization.	c) Piagam ratifikasi wajib diserahkan kepada Organisasi Penerbangan Sipil Internasional.
d) The Protocol shall come into force in respect of the States that have ratified it on the date on which the one hundred and twenty-eighth instrument of ratification is so deposited.	d) Protokol wajib mulai berlaku untuk Negara-negara yang telah meratifikasinya pada tanggal saat seratus dua puluh delapan piagam ratifikasi telah diserahkan.
e) The Secretary General shall immediately notify all Contracting States of the date of deposit of each ratification of the Protocol.	e) Sekretaris Jenderal wajib dengan segera memberitahukan kepada seluruh Negara Pihak mengenai tanggal penyerahan setiap ratifikasi Protokol dimaksud.

f)	The Secretary General shall immediately notify all Contracting States to the said Convention of the date on which the Protocol comes into force.	f)	Sekretaris Jenderal wajib dengan segera memberitahukan kepada seluruh Negara Pihak dari Konvensi dimaksud mengenai tanggal mulai berlakunya Protokol dimaksud.
g)	With respect to any Contracting State ratifying the Protocol after the date aforesaid, the Protocol shall come into force upon deposit of its instrument of ratification with the International Civil Aviation Organization.	g)	Berkemana dengan setiap Negara Pihak yang meratifikasi Protokol setelah tanggal dimaksud, Protokol wajib mulai berlaku setelah penyerahan piagam ratifikasinya kepada Organisasi Penerbangan Sipil Internasional.
CONSEQUENTLY, pursuant to the aforesaid action of the Assembly,		SEBAGAI KONSEKUENSI, sesuai dengan tindakan Majelis Umum sebagaimana tersebut di atas,	
This Protocol has been drawn up by the Secretary General of the Organization.		Protokol ini telah disusun oleh Sekretaris Jenderal Organisasi.	
IN WITNESS WHEREOF, the President and the Secretary General of the aforesaid Thirty ninth Session of the Assembly of the International Civil Aviation Organization, being authorized thereto by the Assembly, sign this Protocol.		SEBAGAI BUKTI, Presiden dan Sekretaris Jenderal Sidang Sesi Ketigapuluhan Sembilan Majelis Umum Organisasi Penerbangan Sipil Internasional, yang telah diberi kuasa kepada oleh Majelis Umum untuk menandatangani Protokol ini.	
DONE at Montréal on the sixth day of October of the year two thousand and sixteen, in a single document in the English, Arabic, Chinese, French, Russian and Spanish languages, each text being equally authentic. This Protocol shall remain deposited in the archives of the International Civil Aviation Organization, and certified copies thereof shall be transmitted by the Secretary General of the Organization to all Contracting States to the Convention on International Civil Aviation done at Chicago on the seventh day of December 1944.		DIBUAT di Montreal pada tanggal enam Oktober dua ribu enam belas, dokumen rangkap satu dalam bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Prancis, bahasa Rusia, dan bahasa Spanyol, setiap naskah memiliki keaslian yang sama. Protokol ini wajib tetap disimpan dalam arsip Organisasi Penerbangan Sipil Internasional, dan salinan naskah resmi daripadanya wajib diserahkan oleh Sekretaris Jenderal Organisasi kepada seluruh Negara Pihak Konvensi Penerbangan Sipil Internasional yang dibuat di Chicago pada tanggal 7 Desember 1944.	

PROTOCOL

RELATING TO AN AMENDMENT TO THE
CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION

[Article 56]

Signed at Montréal on 6 October 2016

Published by ICAO under the authority of the Secretary General of the
INTERNATIONAL CIVIL AVIATION ORGANIZATION
999 Robert-Bourassa Boulevard, Montréal, Quebec, Canada H3C 5H7

For ordering information and for a complete listing of sales agents
and booksellers, please go to the ICAO website at www.icao.int

Doc 10076, *Protocol Relating to an Amendment to the Convention
on International Civil Aviation [Article 56]*
Order Number: 10076
ISBN 978-92-9258-101-5

© ICAO 2016

All rights reserved. No part of this publication may be reproduced, stored in a
retrieval system or transmitted in any form or by any means, without prior
permission in writing from the International Civil Aviation Organization.

PROTOCOL

RELATING TO AN AMENDMENT TO ARTICLE 56 OF THE CONVENTION ON INTERNATIONAL CIVIL AVIATION

Signed at Montréal on 6 October 2016

THE ASSEMBLY OF THE INTERNATIONAL CIVIL AVIATION ORGANIZATION

HAVING MET in its Thirty-ninth Session at Montréal on 1 October 2016,

HAVING NOTED that it is the general desire of Contracting States to enlarge the membership of the Air Navigation Commission,

HAVING CONSIDERED it proper to increase the membership of that body from nineteen to twenty-one, and

HAVING CONSIDERED it necessary to amend, for the purpose aforesaid, the Convention on International Civil Aviation done at Chicago on the seventh day of December 1944,

1. APPROVES, in accordance with the provisions of Article 94(a) of the Convention aforesaid, the following proposed amendment to the said Convention:

“In Article 56 of the Convention the expression ‘nineteen members’ shall be replaced by ‘twenty-one members’.”;

2. SPECIFIES, pursuant to the provisions of the said Article 94(a) of the said Convention, one hundred and twenty-eight as the number of Contracting States upon whose ratification the aforesaid amendment shall come into force; and

3. RESOLVES that the Secretary General of the International Civil Aviation Organization shall draw up a Protocol, in the English, Arabic, Chinese, French, Russian and Spanish languages, each of which shall be of equal authenticity, embodying the amendment above-mentioned and the matters hereinafter appearing:

- a) The Protocol shall be signed by the President of the Assembly and its Secretary General.
- b) The Protocol shall be open to ratification by any State which has ratified or adhered to the said Convention on International Civil Aviation.
- c) The instruments of ratification shall be deposited with the International Civil Aviation Organization.

- d) The Protocol shall come into force in respect of the States that have ratified it on the date on which the one hundred and twenty-eighth instrument of ratification is so deposited.
- e) The Secretary General shall immediately notify all Contracting States of the date of deposit of each ratification of the Protocol.
- f) The Secretary General shall immediately notify all Contracting States to the said Convention of the date on which the Protocol comes into force.
- g) With respect to any Contracting State ratifying the Protocol after the date aforesaid, the Protocol shall come into force upon deposit of its instrument of ratification with the International Civil Aviation Organization.

CONSEQUENTLY, pursuant to the aforesaid action of the Assembly,

This Protocol has been drawn up by the Secretary General of the Organization.

IN WITNESS WHEREOF, the President and the Secretary General of the aforesaid Thirty-ninth Session of the Assembly of the International Civil Aviation Organization, being authorized thereto by the Assembly, sign this Protocol.

DONE at Montréal on the sixth day of October of the year two thousand and sixteen, in a single document in the English, Arabic, Chinese, French, Russian and Spanish languages, each text being equally authentic. This Protocol shall remain deposited in the archives of the International Civil Aviation Organization, and certified copies thereof shall be transmitted by the Secretary General of the Organization to all Contracting States to the Convention on International Civil Aviation done at Chicago on the seventh day of December 1944.

A. Abdul Rahman
*President of the Thirty-ninth Session
of the Assembly*

F. Liu
Secretary General

PROTOCOLE

PORANT AMENDEMENT DE LA CONVENTION RELATIVE
À L'AVIATION CIVILE INTERNATIONALE

[Article 56]

Signé à Montréal le 6 octobre 2016

Publié sous l'autorité de la Secrétaire générale de
l'ORGANISATION DE L'AVIATION CIVILE INTERNATIONALE
999, boul. Robert-Bourassa, Montréal (Québec) H3C 5H7 Canada

Les formalités de commande et la liste complète des distributeurs
officiels et des librairies dépositaires sont affichées sur le site web
de l'OACI (www.icao.int)

Doc 10076, *Protocole portant amendement de la Convention
relative à l'aviation civile internationale [Article 56]*

N° de commande : 10076
ISBN 978-92-9258-101-5

© OACI 2016

Tous droits réservés. Il est interdit de reproduire, de stocker dans un
système de recherche de données ou de transmettre sous quelque
forme ou par quelque moyen que ce soit, un passage quelconque de
la présente publication, sans avoir obtenu au préalable l'autorisation
écrite de l'Organisation de l'aviation civile internationale.

PROTOCOLE

PURTANT AMENDEMENT DE L'ARTICLE 56 DE LA CONVENTION RELATIVE À L'AVIATION CIVILE INTERNATIONALE

signé à Montréal le 6 octobre 2016

L'ASSEMBLÉE DE L'ORGANISATION DE L'AVIATION CIVILE INTERNATIONALE

S'ÉTANT RÉUNIE à Montréal le 1^{er} octobre 2016, en sa trente-neuvième session,

AYANT PRIS ACTE du désir général des États contractants d'augmenter le nombre des membres de la Commission de navigation aérienne,

AYANT JUGÉ qu'il convenait de porter de dix-neuf à vingt et un le nombre des membres de cet organe,

AYANT JUGÉ nécessaire d'amender à cette fin la Convention relative à l'aviation civile internationale faite à Chicago le septième jour de décembre 1944,

1. APPROUVE, conformément aux dispositions de l'alinéa a) de l'article 94 de la Convention précitée, le projet suivant d'amendement de ladite Convention :

« Remplacer l'expression “dix-neuf membres” par “vingt et un membres” dans l'article 56 de la Convention. » ;

2. FIXE à cent vingt-huit le nombre d'États contractants dont la ratification est nécessaire à l'entrée en vigueur dudit amendement, conformément aux dispositions de l'alinéa a) de l'article 94 de ladite Convention ;

3. DÉCIDE que le Secrétaire général de l'Organisation de l'aviation civile internationale établira dans les langues française, anglaise, arabe, chinoise, espagnole et russe, chacune faisant également foi, un protocole concernant l'amendement précité et comprenant les dispositions ci-dessous :

- a) Le Protocole sera signé par le Président et par le Secrétaire général de l'Assemblée.
- b) Il sera soumis à la ratification de tout État contractant qui a ratifié la Convention relative à l'aviation civile internationale ou y a adhéré.
- c) Les instruments de ratification seront déposés auprès de l'Organisation de l'aviation civile internationale.

- d) Le Protocole entrera en vigueur le jour du dépôt du cent vingt-huitième instrument de ratification à l'égard des États qui l'auront ratifié.
- e) Le Secrétaire général notifiera immédiatement à tous les États contractants la date du dépôt de chaque instrument de ratification du Protocole.
- f) Le Secrétaire général notifiera immédiatement à tous les États contractants à ladite Convention la date à laquelle ledit Protocole entrera en vigueur.
- g) Le Protocole entrera en vigueur, à l'égard de tout État contractant qui l'aura ratifié après la date précitée, dès que cet État aura déposé son instrument de ratification auprès de l'Organisation de l'aviation civile internationale.

EN CONSÉQUENCE, conformément à la décision ci-dessus de l'Assemblée,

Le présent Protocole a été établi par le Secrétaire général de l'Organisation.

EN FOI DE QUOI, le Président et le Secrétaire général de la trente-neuvième session de l'Assemblée de l'Organisation de l'aviation civile internationale, dûment autorisés à cet effet par l'Assemblée, ont apposé leur signature au présent Protocole.

FAIT à Montréal le sixième jour d'octobre de l'an deux mille seize, en un seul document dans les langues française, anglaise, arabe, chinoise, espagnole et russe, chacun des textes faisant également foi. Le présent Protocole sera déposé dans les archives de l'Organisation de l'aviation civile internationale et des copies certifiées conformes seront transmises par le Secrétaire général de l'Organisation à tous les États contractants à la Convention relative à l'aviation civile internationale faite à Chicago le septième jour de décembre 1944.

A. Abdul Rahman
*Président de la trente-neuvième session
de l'Assemblée*

F. Liu
Secrétaire générale

PROTOCOLO
RELATIVO A UNA ENMIENDA DEL CONVENIO
SOBRE AVIACIÓN CIVIL INTERNACIONAL
[Artículo 56]

Firmado en Montreal el 6 de octubre de 2016

Publicado por la OACI bajo la responsabilidad de la Secretaría General de la
ORGANIZACIÓN DE AVIACIÓN CIVIL INTERNACIONAL
999 Robert-Bourassa Boulevard, Montréal, Quebec, Canada H3C 5H7

La información sobre pedidos y una lista completa de los agentes de ventas
y libreros pueden obtenerse en el sitio web de la OACI: www.icao.int

**Doc 10076, Protocolo relativo a una enmienda del Convenio sobre Aviación
Civil Internacional [Artículo 56]**
Núm. de pedido: 10076
ISBN 978-92-9258-101-5

© OACI 2016

Reservados todos los derechos. No está permitida la reproducción de ninguna
parte de esta publicación, ni su tratamiento informático, ni su transmisión, de
ninguna forma ni por ningún medio, sin la autorización previa y por escrito de la
Organización de Aviación Civil Internacional.

PROTOCOLO

RELATIVO A UNA ENMIENDA DEL ARTÍCULO 56 DEL CONVENIO SOBRE AVIACIÓN CIVIL INTERNACIONAL

Firmado en Montreal, el 6 de octubre de 2016

LA ASAMBLEA DE LA ORGANIZACIÓN DE AVIACIÓN CIVIL INTERNACIONAL

HABIÉNDOSE REUNIDO en su trigésimo noveno período de sesiones en Montreal, el 1 de octubre de 2016,

HABIENDO TOMADO NOTA del deseo general de los Estados contratantes de aumentar el número de miembros de la Comisión de Aeronavegación,

HABIENDO CONSIDERADO conveniente aumentar el número de miembros de ese órgano de diecinueve a veintiuno, y

HABIENDO CONSIDERADO necesario enmendar, para dicho propósito, el Convenio sobre Aviación Civil Internacional hecho en Chicago el día siete de diciembre de 1944,

1. APRUEBA, de conformidad con lo dispuesto en el Artículo 94 *a)* del mencionado Convenio, la siguiente propuesta de enmienda del mismo:

“En el Artículo 56 del Convenio, sustituir la expresión ‘diecinueve miembros’ por ‘veintiún miembros’.”;

2. ESPECIFICA, de acuerdo con lo dispuesto en el Artículo 94 *a)* del mencionado Convenio, en ciento veintiocho el número de Estados contratantes cuya ratificación es necesaria para que dicha enmienda entre en vigor; y

3. RESUELVE que el Secretario General de la Organización de Aviación Civil Internacional redacte un Protocolo en los idiomas español, árabe, chino, francés, inglés y ruso, cada uno de los cuales tendrá la misma autenticidad, que contenga la enmienda anteriormente mencionada, así como las disposiciones que se indican a continuación:

- a) El Protocolo será firmado por el Presidente y el Secretario General de la Asamblea.
- b) El Protocolo quedará abierto a la ratificación por cualquier Estado que haya ratificado el mencionado Convenio sobre Aviación Civil Internacional o se haya adherido al mismo.
- c) Los instrumentos de ratificación se depositarán en la Organización de Aviación Civil Internacional.

- d) El Protocolo entrará en vigor, con respecto a los Estados que lo hayan ratificado, en la fecha en que se deposite el centésimo vigésimo octavo instrumento de ratificación.
- e) El Secretario General comunicará inmediatamente a todos los Estados contratantes la fecha de depósito de cada una de las ratificaciones del Protocolo.
- f) El Secretario General comunicará inmediatamente a todos los Estados contratantes de dicho Convenio la fecha de entrada en vigor del Protocolo.
- g) El Protocolo entrará en vigor, respecto a todo Estado contratante que lo ratifique después de la fecha mencionada, a partir del momento en que se deposite su instrumento de ratificación ante la Organización de Aviación Civil Internacional.

POR CONSIGUIENTE, en virtud de la decisión antes mencionada de la Asamblea,

Este Protocolo ha sido redactado por el Secretario General de la Organización.

EN TESTIMONIO DE LO CUAL, el Presidente y el Secretario General del mencionado trigésimo noveno período de sesiones de la Asamblea de la Organización de Aviación Civil Internacional, debidamente autorizados por la Asamblea, firman el presente Protocolo.

HECHO en Montreal el seis de octubre del año dos mil dieciséis, en un documento único, redactado en los idiomas español, árabe, chino, francés, inglés y ruso, cada uno de los cuales tendrá la misma autenticidad. El presente Protocolo quedará depositado en los archivos de la Organización de Aviación Civil Internacional, y el Secretario General de la Organización transmitirá copias legalizadas del mismo a todos los Estados contratantes del Convenio sobre Aviación Civil Internacional hecho en Chicago el día siete de diciembre de 1944.

A. Abdul Rahman
*Presidente del trigésimo noveno
periodo de sesiones de la Asamblea*

F. Liu
Secretaria General

ПРОТОКОЛ,
КАСАЮЩИЙСЯ ИЗМЕНЕНИЯ
КОНВЕНЦИИ О МЕЖДУНАРОДНОЙ ГРАЖДАНСКОЙ АВИАЦИИ
[статья 56]

Подписан в Монреале 6 октября 2016 года

Опубликовано с санкции Генерального секретаря
МЕЖДУНАРОДНОЙ ОРГАНИЗАЦИИ ГРАЖДАНСКОЙ АВИАЦИИ.
999 Robert-Bourassa Boulevard, Montréal, Quebec, Canada H3C 5H7

Информация о порядке оформления заказов и полный список агентств
по продаже и книготорговых фирм размещены на веб-сайте ИКАО www.icao.int.

*Doc 10076. Протокол, касающийся изменения Конвенции
о международной гражданской авиации [Статья 56]*
Номер заказа: 10076
ISBN 978-92-9258-101-5

© ИКАО, 2016

Все права защищены. Никакая часть данного издания не может воспроизводиться,
храниться в системе поиска или передаваться ни в какой форме и никакими
средствами без предварительного письменного разрешения
Международной организации гражданской авиации.

ПРОТОКОЛ

КАСАЮЩИЙСЯ ИЗМЕНЕНИЯ СТАТЬИ 56 КОНВЕНЦИИ О МЕЖДУНАРОДНОЙ ГРАЖДАНСКОЙ АВИАЦИИ

Подписан в Монреале 6 октября 2016 года

АССАМБЛЕЯ МЕЖДУНАРОДНОЙ ОРГАНИЗАЦИИ ГРАЖДАНСКОЙ АВИАЦИИ,

СОБРАВШИСЬ на свою тридцать девятую сессию в Монреале 1 октября 2016 года,

ОТМЕТИВ, что Договаривающиеся государства выражают общее желание увеличить число членов Аэронавигационной комиссии,

СЧИТАЯ целесообразным увеличить число членов этого органа с девятнадцати до двадцати одного человека,

СЧИТАЯ необходимым внести с указанной выше целью поправку в Конвенцию о международной гражданской авиации, подписанную в Чикаго 7 декабря 1944 года,

1. УТВЕРЖДАЕТ в соответствии с положениями пункта а) статьи 94 вышеупомянутой Конвенции следующую предложенную поправку к указанной Конвенции:

"В статье 56 Конвенции заменить слова "состоит из девятнадцати членов" словами "состоит из двадцати одного члена".";

2. УСТАНАВЛИВАЕТ в соответствии с положениями упомянутого пункта а) статьи 94 названной Конвенции, что вышеупомянутая предложенная поправка вступает в силу после ее ратификации ста двадцатью восемью Договаривающимися государствами;

3. ПОСТАНОВЛЯЕТ, что Генеральный секретарь Международной организации гражданской авиации подготовит равно аутентичные тексты Протокола о введении вышеупомянутой поправки на русском, английском, арабском, испанском, китайском и французском языках, в котором были бы учтены следующие положения:

- a) Протокол подписывается Председателем Ассамблеи и Генеральным секретарем;
- b) Протокол открыт для ратификации любым государством, котороеratифицировало упомянутую Конвенцию о международной гражданской авиации или присоединилось к ней;

- c) ратификационные грамоты сдаются на хранение в Международную организацию гражданской авиации;
- d) Протокол вступает в силу для ратифицировавших его государств в день сдачи на хранение сто двадцать восьмой ратификационной грамоты;
- e) Генеральный секретарь немедленно уведомляет все Договаривающиеся государства о дате сдачи на хранение каждого документа о ратификации Протокола;
- f) Генеральный секретарь немедленно уведомляет все Договаривающиеся государства – участники упомянутой Конвенции о дате вступления в силу данного Протокола;
- g) в отношении любого Договаривающегося государства, ратифицировавшего Протокол после вышеупомянутой даты, Протокол вступает в силу после сдачи его ратификационной грамоты на хранение в Международную организацию гражданской авиации.

В РЕЗУЛЬТАТЕ ЭТОГО, в соответствии с вышеуказанными действиями Ассамблеи,

Настоящий Протокол был составлен Генеральным секретарем Организации.

В УДОСТОВЕРЕНИЕ ЧЕГО Председатель и Генеральный секретарь вышеупомянутой тридцать девятой сессии Ассамблеи Международной организации гражданской авиации, уполномоченные на то Ассамблей, подписали настоящий Протокол.

СОВЕРШЕНО в Монреале шестого октября месяца две тысячи шестнадцатого года в виде одного документа на русском, английском, арабском, испанском, китайском и французском языках, причем каждый текст является равно аутентичным. Настоящий Протокол остается на хранении в архивах Международной организации гражданской авиации, а его заверенные копии направляются Генеральным секретарем Организации всем Договаривающимся государствам Конвенции о международной гражданской авиации, совершенной в Чикаго 7 декабря 1944 года.

А. Абдул Рахман
*Председатель тридцать девятой сессии
 Ассамблеи*

Ф. Лю
Генеральный секретарь

关于修订《国际民用航空公约》

[第五十六条]

议定书

2016年10月6日订于蒙特利尔

经国际民用航空组织秘书长授权由国际民航组织出版
999 Robert-Bourassa Boulevard, Montréal, Québec, Canada H3C 5H7

订购信息和经销商与书商的详尽名单，
请查阅国际民航组织网站 www.icao.int。

Doc 10076号文件 — 关于修订《国际民用航空公约》(第五十六条)议定书

订购编号：10076

ISBN 978-92-9258-101-5

© ICAO 2016

保留所有权利。未经国际民用航空组织事先书面许可，不得将本出版物的任何部分
复制、存储于检索系统或以任何形式或手段进行发送。

**关于修订《国际民用航空公约》第五十六条
议定书**

2016年10月6日订于蒙特利尔

国际民用航空组织大会

于2016年10月1日在蒙特利尔召开了其第三十九届会议，

注意到各缔约国普遍希望扩大空中航行委员会委员名额，

考虑到将该机构的委员名额从十九名增至二十一名是适宜的，和

考虑到出于上述目的，有必要修订于1944年12月7日在芝加哥订立的《国际民用航空公约》，

1. 按照上述《公约》第九十四条第一款的规定，批准对该《公约》的下列拟议修订：

“公约第五十六条中的‘委员十九人’这一措辞将以‘委员二十一人’的措辞取代。”

2. 根据该《公约》第九十四条第一款的规定，规定上述修订须经一百二十八个缔约国批准方可生效；和

3. 决定由国际民用航空组织秘书长拟订一份同等作准的中文、阿拉伯文、英文、法文、俄文和西班牙文的议定书，其中应包含上述修订和下列事项：

a) 该议定书应当由大会主席和秘书长签署。

b) 该议定书应当开放供已批准或加入该《国际民用航空公约》的所有国家批准。

c) 批准书应当交存于国际民用航空组织。

d) 该议定书应当于第一百二十八份批准书交存之日对已批准它的国家生效。

- e) 秘书长应当立即通知所有缔约国该议定书每一批准书的交存日期。
- f) 秘书长应当立即通知该《公约》所有缔约国该议定书的生效日期。
- g) 对于在上述日期之后批准该议定书的任何缔约国，该议定书于其批准书交存于国际民用航空组织之日生效。

因此，按照大会的上述行动，

本组织秘书长已拟订此项议定书。

国际民用航空组织大会第三十九届会议主席和秘书长经大会授权，签署本议定书，以昭信守。

本议定书于二〇一六年十月六日在蒙特利尔签订，以中文、阿拉伯文、英文、法文、俄文和西班牙文的单一文件形式写成，每种文本同等作准。本议定书应当继续保存在国际民用航空组织的档案中；本组织秘书长应当将本议定书经核证的副本发送上述于1944年12月7日在芝加哥订立的《国际民用航空公约》的所有缔约国。

A. 阿卜杜勒·拉赫曼
大会第三十九届会议主席

柳芳
秘书长

- هـ) يقوم الأمين العام فوراً بإخطار جميع الدول المتعاقدة بتاريخ إيداع كل تصديق على البروتوكول؛
- وـ) يقوم الأمين العام فوراً بإخطار جميع الدول المتعاقدة في الاتفاقية المذكورة بتاريخ دخول البروتوكول حيز النفاذ.
- زـ) يسري مفعول البروتوكول بالنسبة لأي دولة متعاقدة تصدق عليه بعد التاريخ المشار إليه أعلاه، عند إيداع وثيقة تصديقها لدى منظمة الطيران المدني الدولي.
- وبناءً على ذلك، وعملاً بالإجراءات المذكورة أعلاه والمتخذة من جانب الجمعية العمومية،
- أعد هذا البروتوكول بواسطة الأمين العام للمنظمة.
- إياتا لما تقدم، وقع هذا البروتوكول رئيس الدورة التاسعة والثلاثين للجمعية العمومية لمنظمة الطيران المدني الدولي وأمينها العام، بموجب الصلاحية المخولة لهما من جانب الجمعية العمومية.
- حضر في مونتريال في اليوم السادس من شهر أكتوبر/تشرين الأول من سنة ألفين وستة عشر في وثيقة واحدة باللغات العربية والاسبانية والإنجليزية والروسية والصينية والفرنسية، وجميعها متساوية في الحجمة. وسيظل هذا البروتوكول مودعاً في أرشيف منظمة الطيران المدني الدولي وسوف تحال النسخ المصدق عليها منه بواسطة الأمين العام للمنظمة إلى جميع الدول المتعاقدة في اتفاقية الطيران المدني الدولي المحررة في شيكاغو في اليوم السابع من شهر ديسمبر/كانون الأول ١٩٤٤.

أ. عبد الرحمن
رئيس الدورة التاسعة والثلاثين للجمعية العمومية
الأمينة العامة

بروتوكول

تعديل المادة ٥٦ من
اتفاقية الطيران المدني الدولي

الموقّع في مونتريال في ٦ أكتوبر/تشرين الأول ٢٠١٦

إن الجمعية العمومية لمنظمة الطيران المدني الدولي

إذ اجتمعت في دورتها التاسعة والثلاثين في مونتريال في ١ أكتوبر/تشرين الأول ٢٠١٦،
ولاحظت أن عدداً كبيراً من الدول المتعاقدة لديها الرغبة في توسيع عضوية لجنة الملاحة الجوية،
واعتبرت أنه من الملائم زيادة عدد الأعضاء في لجنة الملاحة الجوية من تسعه عشر عضواً إلى واحد وعشرين عضواً،
واعتبرت أنه من الضروري، للفرض المذكور أعلاه، أن تعديل اتفاقية الطيران المدني الدولي المبرمة في شيكاغو في اليوم
السابع من ديسمبر/كانون الأول ١٩٤٤،

- ١ تقرر وفقاً لأحكام المادة ٩٤(١) من الاتفاقية المذكورة أعلاه، التعديل المقترن التالي على الاتفاقية المذكورة:
“في المادة ٥٦ من الاتفاقية تحل عبارة “واحد وعشرين عضواً” محل عبارة “تسعة عشر عضواً”؛
- ٢ تحدد بمائة وثمان وعشرين عدد الدول المتعاقدة التي يلزم تصديقها على التعديل المذكور أعلاه لكي يصبح نافذاً، وذلك وفقاً لأحكام المادة ٩٤(١) من الاتفاقية المذكورة؛
- ٣ تقرر أن يقوم الأمين العام لمنظمة الطيران المدني الدولي بإعداد بروتوكول باللغات العربية والاسبانية والإنجليزية والروسية والصينية والفرنسية، وجميعها متساوية في الحجية، متضمناً التعديل المقترن المذكور أعلاه ومتضمناً الأحكام الواردة أدناه:
 - (أ) يوقع رئيس الجمعية العمومية وأمينها العام على البروتوكول.
 - (ب) يفتح باب التصديق على البروتوكول من جانب أي دولة تكون قد صدقت على اتفاقية الطيران المدني الدولي المذكورة أو تكون قد انضمت إليها.
 - (ج) تُودع وثائق التصديق لدى منظمة الطيران المدني الدولي.
 - (د) يصبح البروتوكول نافذاً بالنسبة للدول التي صدقت عليه في تاريخ إيداع وثيقة التصديق المائة والثمانية والعشرين.

تُنشر هذه الوثيقة في طبعات متصلة باللغات العربية والإنجليزية والفرنسية والروسية والصينية والفنلندية
منظمة الطيران المدني الدولي
999 Robert-Bourassa Boulevard, Montréal, Quebec, Canada H3C 5H7

للحصول على معلومات عن تقديم طلبات الشراء والاطلاع على جميع أسماء وكلاء البيع وداعي الكتب، يرجى زيارة الموقع التالي للينكاو www.icao.int

الوثيقة Doc 10076، بروتوكول بشأن تعديل اتفاقية الطيران المدني الدولي
[المادة ٥٦]
Order Number: 10076
ISBN 978-92-9258-101-5

© ICAO 2016

جميع الحقوق محفوظة. لا يجوز استنساخ أي جزء من هذا المنشور أو تخزينه في نظام لاسترجاع الوثائق أو تداوله في أي شكل من الأشكال، بدون إذن مكتوب سلفاً من منظمة الطيران المدني الدولي

بروتوكول

بشأن تعديل اتفاقية الطيران المدني الدولي

[المادة ٥٦]

الموقّع في مونتريال في ٦ أكتوبر/تشرين الأول ٢٠١٦

Certified to be a true and complete copy

Copie certifiée conforme

Es copia fiel y auténtica

Копия точная и полная

经认证的真实和完整的副本

صورة معتمدة طبق الأصل

Director, Legal Affairs and External Relations Bureau

Directeur des affaires juridiques et des relations extérieures

Director de asuntos jurídicos y relaciones exteriores

Директор Управления по правовым вопросам и внешним сношениям

法律事务和对外关系局局长

مدير إدارة الشؤون القانونية والعلاقات الخارجية

الإيكاو ICAO OACI ИКАО 国际民航组织

ISBN 978-92-9258-101-5



9 789292 581015

Doc 10076



2016

منظمة الطيران المدني الدولي

国际民用航空组织

МЕЖДУНАРОДНАЯ ОРГАНИЗАЦИЯ ГРАЖДАНСКОЙ АВИАЦИИ

ORGANIZACIÓN DE AVIACIÓN CIVIL INTERNACIONAL

ORGANISATION DE L'AVIATION CIVILE INTERNATIONALE

INTERNATIONAL CIVIL AVIATION ORGANIZATION